

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI
DIGITALISASI INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI WILAYAH
KECAMATAN BREBES**

Nur Tamia Larasati¹, Erni Unggul Sedy Utami², Aryanto³

¹ Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
email: tamianur13@gmail.com

Abstrak

UMKM adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik UMKM di Kecamatan Brebes sebanyak 178 Usaha. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 Usaha, yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, kuisioner. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan semua pertanyaan yang digunakan adalah valid dan reliabel. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Kesimpulan hasil uji secara parsial menunjukkan jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi secara parsial atau individu berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi.

Kata Kunci : UMKM, Akuntansi, Digitalisasi

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE IMPLEMENTATION OF
DIGITALIZATION OF ACCOUNTING INFORMATION ON MICRO, SMALL AND
MEDIUM ENTERPRISES (MSMES) IN THE DISTRICT OF BREBES**

Abstract

MSMEs are Micro, Small and Medium Enterprises. This study aims to examine and analyze whether the level of education, business scale, length of effort and accounting knowledge affect the use of the implementation of digitizing accounting information on MSMEs. The population in this study are the owners of MSMEs in the District of Brebes as much as 178 MSMEs. The samples used in this study were as many as 65 MSME, which were determined by using slovin formula. The used data collection were observation, interviews, questionnaire, and literature study. The data was analyzed quantitatively with validity, reliability testing, classical assumption, multiple linear regression testing, and hypothesis testing. The results of this study indicated that all questions used are valid and reliable. The test results simultaneously indicated the level of education, business scale, length of effort and accounting knowledge affect the use of the implementation of digitizing accounting information on MSMEs. The conclusion of the partial result test showed the level of education, business scale, length of effort does not use the implementation of digitizing accounting information on MSMEs, while partial or individual accounting knowledge affects the use of the implementation of digitizing accounting information on MSMEs.

Keywords: MSMEs , Accounting, Digitization

PENDAHULUAN

Akuntansi dalam dunia usaha dapat dikatakan sebagai bahasa bisnis karena hampir seluruh kegiatan bisnis didunia baik perorangan ataupun perusahaan besar yang menjadikan akuntansi untuk menghitung serta mengambil keputusan yang berhubungan dengan bisnis yang sedang dijalankan. Informasi akuntansi saat ini sangat diperlukan demi menyajikan data usaha perorangan ataupun data perusahaan yang memadai dan handal untuk terciptanya suatu laporan keuangan yang baik. Penyajian laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara konvensional dan komputerisasi. Cara konvensional yakni dengan melakukan pencatatan dan pembukuan secara manual sedangkan cara komputerisasi yakni melakukan pencatatan dan pembukuan dengan bantuan teknologi yang mempermudah pengerjaan akuntansi secara online dan efisien menggunakan aplikasi pengelolaan akuntansi baik melalui komputer ataupun aplikasi yang dapat di install pada smartphone (ponsel pintar).

Di era globalisasi, terdapat beragam jenis usaha yang dituntut untuk lebih maju dan dapat bertahan dalam menjalankan jenis usahanya. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, lebih menitikberatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Proses ini dapat berpengaruh langsung terhadap bentuk usaha di Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu, di Indonesia terbentuk berbagai macam jenis usaha, baik usaha berskala kecil maupun usaha berskala besar. Salah satu jenis usaha di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Kementrian Koperasi dan UMKM 2018-2019 yang diolah dari Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadikan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. UMKM memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam penyerapan tenaga kerja, pembentuk Produk Domestik Bruto (PDB), nilai ekspor nasional, dan investasi nasional.

Dalam suatu perusahaan, diperlukan adanya pencatatan dan pelaporan untuk menilai kinerja

perusahaan tersebut. (Menurut Hariyadi, 2013 (dalam Meiliana,dkk, 2015) selain modal dan akses pasar yang dapat menyulitkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk berkembang, banyak UMKM tidak mampu menjadi besar karena tidak memiliki pembukuan yang sistematis, akibatnya tidak ada pemilihan tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan. informasi akuntansi menghasilkan informasi akuntansi yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan.

Salah satu sistem informasi yang sangat diperlukan yaitu sistem informasi akuntansi (Sitoresmi, 2013 (dalam Setiawan, 2019) adapun beberapa variabel yang digunakan antara lain: jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pemilik akan mempengaruhi pemahaman dalam pengambilan keputusan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat pemahaman yang didapatkan pimpinan dalam menggunakan informasi akuntansi. (Hendrawati, 2017)

Skala usaha berhubungan positif terhadap tingkat penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dipahami bahwa semakin besar perusahaan, maka semakin kompleks kebutuhan perusahaan akan informasi yang dibutuhkan. Tingkat informasi akuntansi yang disediakan tergantung pada skala usaha, apabila skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam penyediaan informasi akuntansi juga meningkat. Wahyudi, 2009 (dalam Setiawan, 2019) Lama usaha dapat memengaruhi UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Semakin lama suatu usaha maka UMKM tersebut akan membutuhkan informasi yang lebih kompleks mengenai usahanya. Pengetahuan akuntansi dapat memengaruhi UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Semakin seseorang mengetahui akuntansi, ia akan mengetahui manfaat dan cara menggunakannya. Hal ini akan mendorong para pelaku usaha untuk menggunakan informasi akuntansi pada usahanya. (Johan, 2020)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah faktor jenjang pendidikan pelaku UMKM (X_1), faktor skala usaha pelaku UMKM (X_2), faktor lamanya usaha pelaku UMKM (X_3), dan faktor pengetahuan akuntansi pelaku UMKM (X_4). dan Variabel Dependen dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y_1).

Rendahnya kesadaran dan pengetahuan pemilik UMKM yang terdapat di kecamatan Brebes terhadap penggunaan informasi akuntansi secara digital berdampak pada kurangnya penerapan penggunaan digitalisasi informasi akuntansi dalam menyajikan suatu laporan keuangan sebuah perusahaan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Brebes perlu diperkenalkan pentingnya digitalisasi informasi akuntansi yang dapat menjadikan UMKM di Kecamatan Brebes bernilai lebih. Begitu banyak UMKM di kecamatan Brebes yang Sumber Daya Manusia (SDM) nya terkendala dalam menyajikan suatu laporan keuangan yang baik, diantara belum mengenal adanya software atau aplikasi akuntansi yang mudah digunakan dan dipelajari oleh SDM yang ada di UMKM kecamatan Brebes yang mampu mempermudah UMKM dalam pembuatan atau penyajian laporan keuangan secara digital.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Juli 2021.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UMKM di wilayah Brebes yang merupakan rekanan dari Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Brebes (Dinkopumdag). Menurut Sugiyono (2012:80) Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi target pada penelitian ini

adalah seluruh pemilik UMKM di wilayah kecamatan Brebes yang merupakan binaan dari Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan (Dinkopumdag) sebanyak 178 UMKM. (Dinkopumdag,2021)

Dengan menggunakan metode *simple random sampling* dengan teknik perhitungan jumlah sampel yaitu rumus *slovin*, maka sampel dari penelitian ini berjumlah 65 UMKM yang berada di kecamatan Brebes.

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$
$$n = \frac{178}{1 + (178 \times 0,1^2)}$$

Objek penelitian ini adalah meneliti pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap implementasi informasi akuntansi

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam kuisisioner penelitian ini diukur oleh instrument pengukur dengan memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19) “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.”

Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan kriteria yang ditetapkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu adalah r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% atau

0,05. Bila r hitung lebih besar dari r tabel maka alat ukur tersebut tidak memenuhi kriteria valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2011), uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas data yaitu dengan konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011:160) “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.” pada penelitian ini menggunakan metode *uji One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig} = 0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2011:105) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas, dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011:110) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Kriteria jika pada suatu model regresi tidak terjadi autokorelasi adalah jika $-2 < DW < 2$. Jika nilai DW di luar batas tersebut maka pada model regresi terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011:139) “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010: 155)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Implementasi digitalisasi informasi akuntansi
a	= Konstanta
$b_{1,2,3,4}$	= Koefisien regresi
X_1	= Faktor jenjang pendidikan
X_2	= Faktor skala usaha
X_3	= Faktor lamanya usaha
X_4	= Faktor pengetahuan akuntansi
e	= Standar eror

Uji Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono (2012)[28] Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat yaitu variabel jenjang pendidikan, skala usaha, lamanya usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap variabel bebas yaitu implementasi digitalisasi akuntansi. Dalam pengambilan keputusan dengan berdasarkan angka signifikansinya.

- H_0 diterima jika angka signifikansinya > 0,05
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya < 0,05

Uji F (Uji simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara simultan tanda variabel *dependent* di lakukan dengan menggunakan uji Ftes yaitu dengan cara berdasarkan angka probabilitasnya

- a. H_0 diterima jika angka probabilitasnya $> 0,05$
- b. H_0 ditolak (H_a diterima) jika probabilitasnya $< 0,05$

Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2012:97) “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.” Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Detreminasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Hipotesis Penelitian

- H₁: Jenjang pendidikan berpengaruh terhadap digitalisasi infomasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes.
- H₂: Skala usaha berpengaruh terhadap digitalisasi infomasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes.
- H₃: Lama usaha berpengaruh terhadap digitalisasi infomasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes.
- H₄: Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes.
- H₅: Jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM di wilayah kecamatan Brebes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas

No	Koefisien Korelasi	Sign.	Keterangan
1.	0,769	0,000	Valid
2.	0,611	0,000	Valid
3.	0,640	0,000	Valid
4.	0,310	0,012	Valid
5.	0,579	0,000	Valid
6.	0,547	0,000	Valid
7.	0,781	0,000	Valid
8.	0,672	0,000	Valid
9.	0,718	0,000	Valid
10.	0,571	0,000	Valid
11.	0,789	0,000	Valid
12.	0,789	0,000	Valid
13.	0,770	0,000	Valid
14.	0,809	0,000	Valid
15.	0,583	0,000	Valid
16.	0,489	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah 2021

Pengujian validitas dilakukan digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner .Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji Validitas ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara tingkat signifikasi dari hasil korelasi setiap indikator harus memiliki nilai signifikasi $< 0,05$ maka variabel tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Reliabilitas <i>Mimumum</i>	Keterangan
Skala Usaha (X ₂)	0,640	0,60	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X ₄)	0,660	0,60	Reliabel
Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi (Y)	0,805	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah 2021

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui normal atau tidak nya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	<i>Asymptotic significance</i>	Reliabilitas <i>Minimum</i>	Keterangan
Jenjang Pendidikan (X ₁)			
Skala Usaha (X ₂)			
Lama Usaha (X ₃)			
Pengetahuan Akuntansi (X ₄)	0,200	0,05	Data berdistribusi normal
Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi (Y)			

Sumber : Data Diolah 2021

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Tabel 4 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance Minimum	Tolerance	VIF Maximum	VIF
Jenjang Pendidikan (X ₁)	0,10	0,935	10	1,069
Skala Usaha (X ₂)	0,10	0,858	10	1,165
Lama Usaha (X ₃)	0,10	0,936	10	1,068
Pengetahuan Akuntansi (X ₄)	0,10	0,913	10	1,095

Sumber : Data Diolah 2021

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Pengujian Autokorelasi

Variabel	Asymptotic significance	Autokorelasi Minimum	Keterangan
Jenjang Pendidikan (X ₁)			
Skala Usaha (X ₂)			
Lama Usaha (X ₃)			
Pengetahuan Akuntansi (X ₄)	0,261	0,05	Data tidak mengalami autokorelasi
Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi (Y)			

Sumber: Data Diolah 2021

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain” Dengan ketentuan nilai signifikansi > 0,05.

Tabel 6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	Significance Minimum	Significance
Jenjang Pendidikan (X ₁)	0,05	0,337
Skala Usaha (X ₂)	0,05	0,482
Lama Usaha (X ₃)	0,05	0,930
Pengetahuan Akuntansi (X ₄)	0,05	0,091

Sumber : Data Diolah 2021

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Regresi Linear Berganda

Model Regresi	Nilai Koefisien
Konstanta	12,897
Jenjang Pendidikan (X ₁)	0,467
Skala Usaha (X ₂)	0,167
Lama Usaha (X ₃)	-1,201
Pengetahuan Akuntansi (X ₄)	0,432

Sumber : Data Diolah 2021

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier

Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Model regresi yang terbentuk berdasarkan hasil penelitian adalah:

$$Y = 12,897 + 0,467 X_1 + 0,167 X_2 - 1,201 X_3 + 0,432 X_4 + e$$

1. Konstanta (a) sebesar 12,897 artinya apabila variabel independen yaitu variabel independen konstan (bernilai 0) maka variabel dependen yaitu implementasi digitalisasi informasi akuntansi akan bernilai 12,897 satuan.
2. Nilai β₁ menunjukkan nilai 0,467 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, artinya apabila terjadi peningkatan X₁ maka implementasi digitalisasi informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,467 dan sebaliknya
3. Nilai β₂ menunjukkan nilai 0,167 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, artinya apabila terjadi peningkatan X₂ maka implementasi digitalisasi informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,167 dan sebaliknya.
4. Nilai β₃ menunjukkan nilai -1,201 dan memiliki tanda koefisien regresi yang negatif, artinya apabila terjadi peningkatan X₃ maka implementasi digitalisasi informasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar -1,201 dan sebaliknya.
5. Nilai β₄ menunjukkan nilai 0,432 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, artinya apabila terjadi peningkatan X₄ maka implementasi digitalisasi informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,432 dan sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat yaitu variabel jenjang pendidikan, skala usaha, lamanya usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap

variabel bebas yaitu implementasi digitalisasi akuntansi.

Tabel 8 Uji T

Variabel	t	Significance
Jenjang Pendidikan (X ₁)	1,178	0,243
Skala Usaha (X ₂)	1,057	0,295
Lama Usaha (X ₃)	-1,425	0,159
Pengetahuan Akuntansi (X ₄)	3,088	0,003

Sumber : Data Diolah 2021

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dapat dijelaskan melalui hasil uji t dengan membandingkan thitung dan ttabel :

$$df = n - k = 65 - 4 = 61$$

$$a = 5\% = 0,05$$

sehingga nilai df = 61 dan a = 0,05 maka ttabel sebesar = 1,671

1. Berdasarkan hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,178 sedangkan t tabel sebesar 1,671. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t hitung < t tabel yaitu 1,178 < 1,671, maka dapat disimpulkan bahwa Ho₁ diterima atau Ha₁ ditolak.
2. Berdasarkan hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,057 sedangkan t tabel sebesar 1,671. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t hitung < t tabel yaitu 1,057 < 1,671, maka dapat disimpulkan bahwa Ho₂ diterima atau Ha₂ ditolak.
3. Berdasarkan hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,425 sedangkan t tabel sebesar 1,671. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t hitung < t tabel yaitu -1,425 < 1,671, maka dapat disimpulkan bahwa Ho₃ diterima atau Ha₃ ditolak.
4. Berdasarkan hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,088 sedangkan t tabel sebesar 1,671. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t hitung > t tabel yaitu 3,088 > 1,671, maka dapat disimpulkan bahwa Ho₄ ditolak atau Ha₄ diterima.

Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji f) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,005, nilai ini lebih kecil dari significance level 0,05 (5%), yaitu 0,005 < 0,05. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan

antara f_{hitung} dan f_{tabel}. Dimana f_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$df 1 = (k - 1) = (4 - 1) = 3$$

$$df 2 = (n - k) = (65 - 4) = 61$$

$$a = 5\% = 0,05$$

$$f_{tabel} = 2,76$$

Tabel 9 Uji F

Variabel	f	Significance
Jenjang Pendidikan (X ₁)		
Skala Usaha (X ₂)	4,188	0,005
Lama Usaha (X ₃)		
Pengetahuan Akuntansi (X ₄)		

Sumber: Data Diolah 2021

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa f_{hitung} > f_{tabel} yaitu 4,188 > 2,76, maka dapat disimpulkan bahwa Ho₅ ditolak atau Ha₅ diterima

Koefisien Determinasi (Adj R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 10 Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	Adjusted R Square
Jenjang Pendidikan (X ₁)	
Skala Usaha (X ₂)	0,166
Lama Usaha (X ₃)	
Pengetahuan Akuntansi (X ₄)	

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan nilai koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (*Adjusted R²*) sebesar 0,166 menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi dapat menjelaskan implementasi digitalisasi informasi akuntansi sebesar 16,6% sedangkan sisanya sebesar 83,4% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Pembahasan

Pengaruh Jenjang Pendidikan (X₁) Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Wilayah Kecamatan Brebes

Berdasarkan hasil uji T (parsial) disimpulkan bahwa Ho₁ diterima atau Ha₁ ditolak, yang artinya secara parsial variabel jenjang pendidikan (X₁) tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Robby Johan dan Nahrudien Akbar (2020) yang menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tidak berpengaruh secara parsial pada penggunaan informasi akuntansi. Jenjang

pendidikan dalam penelitian ini, yang paling banyak adalah berjenjang pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 42 pemilik UMKM. Meskipun begitu, para pemilik UMKM tidak mengimplementasikan digitalisasi informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan usaha yang dijalankan, masih dalam kategori mikro dan memiliki pendapatan tahunan yang dihasilkan masih rendah membuat para pemilik UMKM yang menganggap bahwa informasi akuntansi tidak begitu penting diterapkan.

Pengaruh Skala Usaha (X_2) Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Wilayah Kecamatan Brebes

Berdasarkan hasil uji T (parsial) dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima atau H_{a2} ditolak, yang artinya secara parsial variabel skala usaha (X_2) tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Erna Hendrawati (2017) yang menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh secara parsial pada penggunaan informasi akuntansi.

Indikasi penyebab tidak berpengaruhnya skala usaha terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi dikarenakan usaha yang didirikan masih sangat kecil dan jumlah karyawan yang masih sedikit sesuai dengan aktivitas usaha sehingga masih kurangnya pemahaman akan implementasi digitalisasi informasi akuntansi.

Pengaruh Lama Usaha (X_3) Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Wilayah Kecamatan Brebes

Berdasarkan hasil uji T (parsial) dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima atau H_{a3} ditolak, yang artinya secara parsial variabel lama usaha (X_3) tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Robby Johan dan Nahrudien Akbar (2020) yang menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tidak berpengaruh secara parsial pada penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan lama usaha pada UMKM di wilayah Brebes didapati paling banyak berdiri selama 1-5 tahun sebanyak 39 pemilik UMKM. Indikasi lemahnya variabel lama usaha karena usaha yang dijalankan oleh pemilik UMKM di wilayah Brebes

baru berdiri kurang dari 10 tahun sehingga belum adanya laporan keuangan yang disajikan dan belum membutuhkan digitalisasi informasi akuntansi. Walaupun terdapat usaha yang sudah berdiri sejak lama juga belum menggunakan teknologi digital dalam pembuatan laporan keuangan. Dikarenakan belum adanya kemauan dari pemiliknya untuk menerapkan hal tersebut.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X_4) Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Wilayah Kecamatan Brebes

Berdasarkan hasil uji T (parsial) dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak atau H_{a4} diterima, yang artinya secara parsial variabel pengetahuan akuntansi (X_4) berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Erna Hendrawati (2017), Robby Johan dan Nahrudien Akbar (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh secara parsial pada penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh pemilik UMKM di wilayah kecamatan Brebes dalam menjalankan aktivitas usaha yang lebih baik. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman pemilik dalam menerapkan digitalisasi informasi akuntansi dalam usaha.

Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Lama Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Wilayah Kecamatan Brebes

Berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat disimpulkan bahwa H_{05} ditolak atau H_{a5} diterima, yang artinya secara simultan variabel jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $4,188 > 2,76$, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen yaitu variabel jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan akuntansi secara signifikan berpengaruh terhadap variabel

dependen yaitu variabel implementasi digitalisasi informasi akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Erna Hendrawati (2017), Robby Johan dan Nahrudien Akbar (2020) yang menunjukkan bahwa variabel jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan pada penggunaan informasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel jenjang pendidikan (X_1) tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y).
2. Disimpulkan bahwa variabel independen yaitu skala usaha (X_2) tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y).
3. Disimpulkan bahwa variabel independen yaitu lama usaha (X_3) tidak berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y).
4. Disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel pengetahuan akuntansi (X_4) berpengaruh terhadap implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y).
5. Kesimpulan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen yaitu variabel jenjang pendidikan (X_1), skala usaha (X_2), lama usaha (X_3) dan pengetahuan akuntansi (X_4) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu implementasi digitalisasi informasi akuntansi (Y).

Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan, dapat diberikan beberapa saran bagi UMKM yang menjadi objek dalam penelitian ini harus lebih memahami penggunaan informasi akuntansi dan meningkatkan implementasi digitalisasi informasi akuntansi demi mempermudah penyajian laporan keuangan yang lebih baik dan memadai kemudian bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar tidak terpaku pada keempat faktor dalam penelitian ini yaitu jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi. Namun peneliti selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi implementasi digitalisasi informasi akuntansi pada UMKM. Saran dapat berupa

masukannya bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak terutama pelaku UMKM yang merupakan binaan dari Dinkopumdag Brebes selaku objek Penelitian. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas kesediaan dan bantuannya selama penyusunan hasil penelitian ini serta penulis berterimakasih pada pihak-pihak yang mendukung penelitian dan publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/>
Diunduh 16 April
- Setiawan, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi. *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis*, 2(1), 93-103..
- Meiliana, K., & Dewi, A. F. (2015). Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Yogyakarta.
- Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *MAGISTRA. Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2), 43-65.
- Johan, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 188-212.
- Budiman, N. A., & Zuliyati, Z. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Umkm Kain Tenun Ikat Troso Jepara. *Buletin Ekonomi*, 13(1), 77-86.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima.)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Supranto, J. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Penerbit Erlangga